

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah diuraikan mengenai komitmen organisasi pegawai dalam mendukung visi dan misi BNNK Tana Toraja, dapat ditarik kesimpulan dalam bentuk tiga dimensi komitmen organisasi berdasarkan teori Mayer dan Allen.

Komitmen afektif pegawai BNNK Tana Toraja terbentuk melalui akumulasi dukungan sosial dari rekan kerja dan atasan, kerja tim lintas bidang sebagai bagian dari budaya organisasi, serta pengalaman emosional positif yang terakumulasi dalam jangka waktu panjang. Keterikatan emosional ini mendorong antusiasme kerja, konsistensi kehadiran, dan kualitas kolaborasi antar bidang, sehingga berkontribusi langsung terhadap kualitas pelaksanaan visi dan misi dalam mewujudkan masyarakat Tana Toraja yang sehat, bebas dari penyalagunaan dan peredaran gelap narkoba.

Komitmen berkelanjutan pegawai lebih banyak bersumber dari pertimbangan rasional atas konsekuensi yang akan ditanggung apabila meninggalkan organisasi, yakni ikatan hukum kontrak Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), kepastian finansial, serta investasi waktu dan kenyamanan yang telah dibangun. Dimensi ini turut menopang stabilitas tenaga kerja yang dibutuhkan bagi keberlangsungan masyarakat yang sehat

sebagaimana dalam visi dan misi organisasi, namun sifatnya yang transaksional menjadikannya rentan apabila tidak diimbangi dengan penguatan keterikatan emosional dan nilai.

Komitmen normatif merupakan dimensi yang paling langsung menjembatani komitmen individu pegawai dengan pelaksanaan visi dan misi organisasi. Rasa tanggung jawab moral, kolaborasi antara nilai dengan misi pelayanan publik, dan penghayatan pengabdian jangka panjang mendorong pegawai untuk memahami visi dan misi BNNK Tana Toraja sebagai pedoman kerja sehari-hari, sekalipun pada pegawai dengan latar belakang kompetensi yang tidak sepenuhnya relevan dengan bidang tugasnya.

B. Saran

1. BNNK Tana Toraja

Saran kepada pimpinan untuk terus mengadakan kegiatan kebersamaan di luar rutinitas kerja untuk mempererat hubungan antar pegawai dan rasa memiliki terhadap organisasi.

2. Pegawai

Saran kepada pegawai untuk terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya komitmen organisasi dan memperkuat pemahaman terhadap visi dan misi organisasi sebagai pedoman kerja, sehingga kontribusi yang diberikan dapat sejalan dengan tujuan organisasi.